

COMMUNITY ENTREPRENEURSHIP DEVELOPMENT STRATEGY THROUGH THE HOME INDUSTRY OF MAKING RED GINGER WEDANG, KALAMPANGAN VILLAGE, PALANGKA RAYA CITY

SRATEGI PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN MASYARAKAT MELALUI HOME INDUTRI PEMBUATAN WEDANG JAHE MERAH DESA KALAMPANGAN KOTA PALANGKARAYA

Yesninopy

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Palangka Raya, Kampus UPR Tunjung Nyaho, Jl. H. Timang

Email: Wahidin@pls.upr.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study was to find out how the strategy of developing community entrepreneurship through the home industry of making red ginger wedang both seen from its strengths and weaknesses in the village of Kalampangan, Palangka Raya city. The method used was using a qualitative method that produced descriptive data. The research subjects were managers and employees. The instruments used were observation/observation, in-depth interviews by asking questions and documentation. The results showed that Rossemi Home industry is a household business that produces red ginger wedang, this home industry operates in Kalampangan Village, Palangka Raya City

The advantages or advantages of the Rossemi home industry are in terms of the variety of flavors that are produced in various flavors which other home industries do not have. In addition, the production of ginger wedang uses high quality ginger raw materials, sugar so as to produce quality ginger wedang products as well. However, the weakness of this home industry is that the technology used to produce red ginger wedang is still manual, so time is limited if there are many orders from consumers.

Keywords: *Strategy, development, entrepreneurship, community, home industry, wedang, red ginger.*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi pengembangan kewirausahaan masyarakat melalui home industri pembuatan wedang jahe merah baik dilihat dari kekuatan dan kelemahannya di desa kalampangan kota palangka raya metode yang digunakan adalah menggunakan metode kualitatif yang menghasilkan data deskriptif. Sabyek penelitian pengelola dan karyawan instrumen yang digunakan oservasi/pengamatan, waancara mendalam dengan mengajukan pertanyaan serta dokumntasi hasil penelitian menunjukkan Home industri Rossemi adalah usaha rumah tangga yang memproduksi wedang jahe merah, Home industri ini beroperasi di Desa Kalampangan Kota Palangka Raya

Kelebihan atau keunggulan Home industri Rossemi adalah dari segi aneka rasa yang diproduksi beraneka rasa dimana hal itu tidak dimiliki home industri lainnya. Selain itu produksi wedang jahe menggunakan bahan baku jahe gula yang berkualitas tinggi sehingga menghasilkan produk wedang jahe yang berkualitas juga. Namun, kelemahan home industri ini adalah teknologi yang digunakan untuk memproduksi wedang jahe merah ini masih manual sehingga terbatas waktu jika ada pesanan banyak dari konsumen

Kata Kunci : *Strategi, pengembangan, kewirausahaan, masyarakat, home industri, wedang, jahe merah.*

PENDAHULUAN

Pertumbuhan masyarakat di Indonesia yang hingga tahun 2015 ini naik menjadi 271 juta jiwa dengan komposisi terbanyak masih menghuni pulau jawa. Adapun pertumbuhan penduduk ini mempunyai masalah tersendiri dengan semakin bertambahnya masyarakat usia remaja; dimana mereka ini termasuk kelompok yang seharusnya masih bersekolah namun

dengan alasan ekonomi sehingga tidak dapat melanjutkan kependidikan yang lebih tinggi lagi.

Dominasi masyarakat Indonesia yang berjenis kelamin perempuan merupakan hal yang semestinya menjadi perhatian penuh berbagai pihak. Para kaum perempuan atau masyarakat usia kerja yang masih menganggur dapat diberikan suatu pelatihan agar bisa memberi penghasilan untuk kehidupannya khususnya banyaknya anak putus sekolah yang ada di jalanan

sangat membutuhkan pendampingan dan pelatihan ketrampilan agar mereka bisa menghasilkan sesuatu karya dan menambah penghasilan mereka.

Keterampilan membuat wedang jahe merah adalah alternatif sangat baik untuk dikembangkan kepada masyarakat berpendidikan dan berpenghasilan rendah, dikarenakan bahan baku jahe tumbuhan yang hidup di Kalimantan serta memiliki nilai ekonomi, juga sangat diminati oleh berbagai kalangan dan dapat dikembangkan di daerah-daerah dengan melibatkan potensi SDM daerah sehingga menjadi suatu produk yang kompetitif.

Melalui pendekatan *On the spot* dan *Bottom Up* serta aliansi strategi bersama dengan berbagai pihak yang terkait dalam pemberdayaan wanita, kami optimis bahwa melalui program yang kami ajukan ini akan terciptakan suatu kegiatan yang berhasil guna dan bernilai ekonomis.

Upaya untuk meningkatkan kehidupan yang lebih layak dan sejahtera tidak hanya melalui suatu pendidikan formal, melainkan dapat juga dikembangkan melalui jalur non formal yaitu Belajar Kecakapan Hidup (*Life Skills Education*). Namun pokok persoalan dari seluruh permasalahan adalah bagaimana menempatkan masyarakat yang tidak memiliki kesempatan untuk berpendidikan tinggi dapat diberdayakan (*empowering*) sehingga memiliki ketrampilan agar bisa menambah penghasilannya.

Karena minimnya lapangan kerja yang tersedia menggugah keinginan sebagian pencari kerja di wilayah Kalimantan Tengah untuk berwirausaha. Melihat tantangan dan peluang di sekitar kemudian menciptakan lapangan kerja sesuai dengan kemampuan individu. Berwirausaha dipandang sebagai salah satu cara untuk mengatasi minimnya lapangan kerja dan mengurangi angka pengangguran. Motivasi kuat untuk bekerja, inovasi tiada henti dan modal yang dapat disesuaikan dengan kondisi keuangan menjadikan wirausaha menjadi salah satu profesi unggulan di masa sekarang.

Kewirausahaan (*entrepreneur*) telah lama menjadi perhatian penting dalam mengembangkan pertumbuhan sosio ekonomi suatu daerah. Tidak dapat dipungkiri bahwa kewirausahaan dapat membantu menyediakan begitu banyak kesempatan kerja, berbagai kebutuhan konsumen, jasa pelayanan, serta menumbuhkan kesejahteraan dan tingkat kompetisi suatu negara. Selain itu, seiring dengan berkembangnya arus globalisasi, kewirausahaan juga semakin menjadi perhatian penting dalam menghadapi tantangan globalisasi yaitu kompetisi ekonomi global dalam hal kreativitas dan inovasi. Hal ini disebabkan karena organisasi-organisasi yang terampil dalam berinovasi, sukses menghasilkan ide-ide baru, mendapatkan keunggulan bersaing dan tidak tertinggal di pasar dunia yang terus berubah dengan cepat. Jadi, kewirausahaan merupakan suatu

kemampuan dalam menciptakan nilai tambah di pasar melalui proses sumber daya dengan cara-cara baru dan berbeda (Suryana, 2006). Seorang wirausahawan adalah seorang yang memiliki keahlian untuk menjual, mulai dari menawarkan ide hingga komoditas baik berupa produk atau jasa.

Peraturan Presiden No. 98 Tahun 2014 tentang perijinan Usaha Mikro dan Kecil (Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 2014 No 222); Peraturan Menteri dalam Negri Republik Indonesia Nomor 83 Tahun 2014 tentang Pedoman pendirian Izin Usaha Mikro dan Kecil; Peraturan Walikota Palangka Raya Nomor 15 Tahun 2015 Tentang Pelaksanaan Pemberian Ijin Usaha Mikro dan Kecil Di Kota Palangka Raya

Untuk melakukan pemberdayaan masyarakat secara umum dapat diwujudkan dengan menerapkan prinsip-prinsip dasar pendampingan masyarakat Prinsip yang paling mendasar adalah prinsip bahwa untuk melakukan pelatihan pemberdayaan masyarakat adalah dari, oleh, dan untuk masyarakat. Ini berarti, dibangun pada pengakuan serta kepercayaan akan nilai dan relevansi pengetahuan tradisional masyarakat serta kemampuan masyarakat memecahkan masalah-masalah sendiri. Pendamping sebagai Fasilitator, Masyarakat sebagai Pelaku Konsekuensi dari prinsip pertama adalah perlunya pendamping menyadari perannya sebagai fasilitator dan bukannya sebagai pelaku atau guru. Untuk itu perlu sikap rendah hati serta kesediaan belajar dari masyarakat dan menempatkan warga masyarakat sebagai narasumber utama dalam memahami keadaan masyarakat itu sendiri. Bahkan dalam penerapannya masyarakat dibiarkan mendominasi kegiatan. Kalaupun pada awalnya peran pendamping lebih besar, harus diusahakan agar secara bertahap peran itu bisa berkurang dengan mengalihkan prakarsa kegiatan-kegiatan pada warga masyarakat itu sendiri.

Salah satu industri yang ada di Desa Kalamangan adalah industri pembuatan wedang jahe merah yang dikelola oleh warga Kalamangan. Pembuatan wedang jahe merah yang berkembang ini tidak lepas dari daya dukung sumber daya manusia dan alam yang ada. Tanaman jahe merah sebagai bahan baku pembuatan wedang jahe merah yang mudah di dapat dan di beli dipasar. Pada umumnya Desa Kalamangan yang menjadi sentra wedang jahe merah bersifat home industri.

Strategi pengembangan Kewirausahaan masyarakat melalui Home Industry Rossemi Desa Kalamangan kota Palangka Raya. Strategi pengembangan didasarkan pada masalah yang ditemui dilapangan. Pengembangan strategi pada home industry Rossemi pembuatan wedang jahe merah di desa Kalamangan Kota Palangka Raya dengan analisis untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman usaha tersebut.

Dengan latar belakang seperti yang telah disebutkan di atas menjadi dasar dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan judul: "Strategi Pengembangan kewirausahaan Masyarakat melalui Home Industri pembuatan wedang jahe merah desa kalampangan kota Palangka Raya.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi pengembangan kewirausahaan masyarakat melalui home industri pembuatan wedang jahe merah baik dilihat dari kekuatan dan kelemahannya di Desa Kalampangan Kota Palangka Raya.

Diharapkan banyak manfaat dari hasil penelitian ini. Diantaranya adalah penelitian ini dapat memberikan informasi pelatihan dan pembelajaran bagi pemberdayaan masyarakat yang dapat meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat melalui strategi pengembangan kewirausahaan masyarakat melalui home industri pembuatan wedang jahe merah bagi UMKM dan bagi penyelenggara pendidikan non formal pada umumnya.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian menggunakan metode kualitatif. Seorang ahli berikut ini mendefinisikan penelitian kualitatif yaitu:

"Prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dan orang-orang dan perilaku yang dapat diamati" (Bodgan dan Taylor dalam Lexy J. Moleong, 2002: 3).

Berdasarkan kutipan tersebut, metode kualitatif digunakan untuk melihat dan menjelaskan fakta-fakta yang terjadi pada saat ini. Pendapat lain juga menyebutkan bahwa:

"Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang lebih banyak menggunakan kualitas subyektif, mencakup penelaahan dan pengungkapan berdasarkan persepsi untuk memperoleh pemahaman terhadap fenomena sosial dan kemanusiaan." (Asep Himawan, 2004:14).

Dari penjelasan diatas Penelitian ini bergantung dari pengamatan yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud mendeskripsikan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan metode yang ada. Penelitian kualitatif dipilih karena peneliti ingin mengetahui aspek pengembangan usaha industri. Melalui pendekatan kualitatif deskriptif, peneliti berusaha untuk memahami pengalaman dan strategi pengembangan dari informan dalam usaha mereka. Tujuan pendekatan ini menghadirkan deskripsi dari suatu fenomena yang tengah dipelajari mengenai pengembangan home Industri pembuatan wedang jahe merah melalui kewirausahaan masyarakat Desa Kalampangan Kota Palangkaraya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kalampangan terletak 18 km bagian utara kota Palangka Raya, Provinsi Kalimantan Tengah. Kelurahan ini terdiri dari 3.066 jiwa menempati areal seluas kurang lebih lima ribu hektar, merupakan profil pedesaan yang berhasil di lahan gambut. Bukan hanya keberhasilan dalam bidang pertanian dan peternakan desa kalampangan merupakan role model juga dalam bidang UMKN salah satunya UMKM Rossemi.

Perkembangan Home Industri Sossemi

Home industri Rossemi adalah perusahaan rumahan atau home industri yang memproduksi, mendistribusikan, menawarkan produk berupa wedang jahe merah. berupaya mengembangkan produk wedang jahe, rosela, katuk, kalakai dan daun kelor yang jika dijual secara mentahan harganya tidak begitu tinggi menjadi produk yang bernilai ekonomi tinggi. Produk utama rossemi adalah wedang jahe merah.

Profil perusahaan rumahan rossemi adalah sebagai berikut:

Nama perusahaan: Rossemi Aneka olahan Pangan dan Minuman Herbal

Pemilik: RJ Maryetmi

Alamat: Jl. Manunggal Rt. 02/ Rw 02 No 12 Kalampangan Kec, Sabangau Kota Palangka Raya

Telpon: 085252867623

Jenis perusahaan: Home Industri

Nama Produk: Teh Rossela, teh kalakai, teh kelor, teh katu, teh jati cina, masker Lemon, kripik kalakai, cemilan bawang lembe, cemilan dari daun kelor, wedang jahe merah.

Visi-misi dari home industri Rossemi:

1. Meningkatkan nama daerah khususnya melalui UMKM Rossemi di desa kalampangan
2. Memberikan peluang kepada masyarakat dalam membuka usaha-usaha kecil di rumah masing-masing dengan memberikan pembinaan
3. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan jadi berkat

Perkembangan Home Industri Sossemi

Dalam mengembangkan wedang jahe sudah lolos uji kebersihan dan ijin dari pemerintah daerah, artinya produk minuman serbuk jahe yang diproduksi memang sudah legal dan terjamin dari segi kebersihan dan kesehatan. Berikut ini adalah bukti dari surat edaran dari Dinas Kesehatan Kabupaten kota Palangka Raya dan sertifikat produksi pangan industri rumah tangga nomor 5.13.627.1.01.0318-22.

Jenis Produk

Home industri Rossemi memproduksi beraneka ragam produk olahan berawal dari 2 pohon rosela di depan rumah, sekeliling rumah menjadi ladang-ladang dan kesininya melihat kebutuhan

konsumen/pasar yang mana yang rame itu yang kita kembangkan awal mulanya rosela.kemudian memproduksi seperti: Teh Rossela, teh kalakai, teh kelor, teh katuk, teh jati cina, masker Lemon, kripik kalakai, camilan bawang lembea, camilan dari daun kelor, serbuk jahe merah. Yang menjadi produk unggulan sekarang adalah wedang jahe merah yang terbuat dari bahan jahe.

“Jahe merah diolah menjadi berbentuk bubuk dikemas kemudian dijual hingga saat ini pengolahan wedang jahe terus meningkat apa lagi saat wabah virus corona melanda pemesanan wedang jahe merah mengalami peningkatan penjualan yang signifikan dari dalam kota hingga luar daerah.”
Contoh wedang jahe merah yang sudah dikemas dalam plastik menarik:



Bersama berbagi dg teman2 blajar buat jahe serbuk Oky

(Gambar 4.1 Produk Rossemi, wedang jahe merah)



“Lokasi jualan Rossemi Jl. Manunggal RT. 02/ Rw 02 No 12 Kalampangan Kecamatan Sabangau Kota Palangka Raya.selain produk dipasarkan dirumah biasanya produk wedang jahe merah dititp di toko Indomaret, Apotik pontianak, apotik sehat 24 jam dan menerima

pesanan dari dalam dan luar daerah dari Tangerang, Banjarmasin.”

Keunggulan dan Pendapatan Home Industri

Keunggulan jahe merah menjadi salah satu bahan alami yang saat ini banyak dicari di masyarakat untuk

dijadikan minuman herbal kesehatan dan meningkatkan imunitas tubuh saat menghadapi covid 19 seperti saat ini RJ maryetmi seorang penggiat herbal sekaligus ketua kelompok tani Bahalap Anyelir asal Desa kalampangan Kecamatan Sabangau Kota Palangka Raya. Mengakui bahwa khasiat jahe merah memang bagus untuk kesehatan tubuh, bahkan sejak 3 tahun lalu jahe merah menjadi salah satu minuman kesehatan/jamu yang alami. yang dimanfaatkannya sebagai mata pencaharian. Jahe merah diolah menjadi berbentuk bubuk dikemas kemudian dijual hiingga saat ini penjualan jahe merah terus meningkat apa lagi saat virus corona melanda pemesanan produk herbal jahe merah mengalami peningkatan penjualan yang signifikan baik dari dalam kota hingga luar daerah.

Dan sekarang jahe merah itu lagi meningkat kenapa meningkat, klo dulu satu minggu cuma satu kali produksi. paling rame semenjak corona produksi jahe merah meningkat dua kali produksi kadang sampai tiga kali produksi semenjak corona. dan bersyukur walaupun dikerjakan masih manual tetapi bisa berjalan dengan lancar ya mudah-mudahan ada yang memperhatikan sehingga produksinya dengan menggunakan alat/teknologi yang canggih bukan manual lagi jadi teman-teman senang kalo ada alat.

Minuman serbuk jahe Rossemi perbulannya kurang lebih menghasilkan Rp 4.500.000,-. Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik ibu RJ maryetmi yang mengatakan

“Penghasilan kami sebulan ya kurang lebih mencapai 4,5 juta mba. Itu pendapatan kotor mba belum menggaji karyawan kami”.

Penjualan usaha produksi minuman serbuk jahe merah selain dirumah, minuman serbuk jahe sudah mendapatkan tempat langganan di Supermarket Swalayan, Hypermart, Sendys, KPD Rajawali, Maya Pizza, Salon PKY dan Apotik Potianak, Apotik Murah artinya usaha Rossemi ini sudah mendapat pelanggan tetap setiap bulannya dalam mendistribusikan produknya yaitu minuman serbuk jahe.

Dalam satu minggu mereka bekerja 3-4 hari mulai kerja dari pagi jam 7-3 sore /sampai selesai. upah harian /per orang 100 ribu/hari.

Untuk meningkatkan sumber daya manusia kami mengikuti pelatihan atau *workshop* dari lembaga atau instansi pemerintah seperti halnya pelatihan kewirausahaan, keuangan, sanitasi, SOP, keamanan pangan. Pelatihan dari dalam pekerja pada saat mau produksi /persiapan pengolahan produk pekerja harus sesuai standar kerja SOP. sampai menjadi serbuk jahe sekitar 4-5 jam agar menjadi serbuk minuman jahe.

Strategi Pengembangan Home Industri

Home Industri rossemi mengembangkan produk wedang Jahe merah diolah menjadi berbentuk bubuk dikemas kemudian dijual hiingga saat ini penjualan wedang jahe merah terus meningkat apa lagi saat virus

corona melanda. Pemesanan produk wedang jahe merah mengalami peningkatan penjualan yang signifikan baik dari dalam kota hingga luar daerah. Keunggulan wedang jahe merah menjadi salah satu bahan alami yang saat ini banyak dicari di masyarakat untuk dijadikan minuman herbal kesehatan dan meningkatkan imunitas tubuh saat menghadapi covid 19 seperti saat ini RJ maryetmi seorang penggiat herbal sekaligus ketua kelompok tani Bahalap Anyelir asal Desa Kalampangan Kecamatan Sabangau Kota Palangka Raya.

Selain itu kemasan atau bungkus wedang jahe dibuat menarik agar dari segi luar dapat menarik pembeli. Pemilik usaha bekerja sama dengan toko-toko dan apotik sebagai tempat pemasarannya. Pengembangan atau strategi jika dilihat dari beberapa aspek antara lain aspek teknologi, permodalan, dan pemasaran.

Teknologi

Teknologi tidak dapat hanya dipahami sebagai benda-benda konkret saja, seperti mesin, alat, alat dan lain sebagainya. Teknologi adalah sebuah ilmu, yaitu ilmu untuk membuat suatu alat, perkakas, mesin atau bentuk-bentuk konkret lainnya (sebagai penerapan kaidah dan prinsip-prinsip ilmu pengetahuan) untuk memudahkan aktivitas atau pekerjaan manusia.

Untuk mengolah produk minuman serbuk jahe merah menggunakan alat/mesin secara manual (kompor, wajan, blender, pisau, ember, serokan, penyaring, baskom, alat pengering). Alat-alat tersebut milik pribadi dan berjumlah 9 alat. Pengolahan jahe merah menjadi minuman serbuk jahe dilakukan beberapa tahap yang pertama membersihkan jahe/mengupas jahe, memblender jahe, masukan jahe yang sudah di blender ke wajan kemudian dimasak dan diaduk aduk kurang 4-5 jam sampai mengental kemudian masukan gula pasir dan klo sudah lalu di keringkan dan didinginkan lalu dikemas dengan kemasan dan stiker yang bagus dan menarik.

Pembahasan

Home industri rossemi menunjukkan bahwa dalam mengembangkan usahanya ia mengutamakan kualitas pekerjaannya dan utama mengembangkan pendapatan perekonomian masyarakat sekitarnya. Hal itu sesuai dengan pendapat Mulyawan (2008:8) menjelaskan bahwa beberapa manfaat dan keutamaan nyata yang dapat diperoleh dari pertumbuhan industri rumah tangga secara khusus untuk tingkat kesejahteraan masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Membuka lapangan kerja baru.
2. Pembentuk dan penguat jaringan sosial budaya dan ekonomi lokal.
3. Pendorong percepatan siklus finansial.
4. Memperpendek kesenjangan sosial masyarakat.
5. Mengurangi tingkat kriminalitas.

6. Alat penganeekaragaman sumber daya alam dan manusia

Pendapat di atas sesuai dengan hasil wawancara dan pengamatan di lokasi penelitian menunjukkan bahwa Keberadaan home industri rossemi memberikan pengaruh dan membawa suatu perubahan terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat setempat, baik itu yang berskala besar, sedang, maupun kecil. Perubahan tersebut dilihat dari aktivitas masyarakat terutama ibu-ibu yang tidak memiliki pekerjaan tetap menjadi memiliki pekerjaan, artinya dengan adanya home industri minuman serbuk jahe masyarakat mampu membuka lapangan kerja baru di tengah-tengah masyarakat.

Home industri di masyarakat akan menunjang pembangunan perekonomian negara. Masyarakat yang memiliki usaha home industri maka tidak lagi menggantungkan ke pemerintah dalam hal pekerjaan. Masyarakat sudah memiliki usaha sendiri bagi dirinya sendiri bahan juga bisa bagi masyarakat sekitarnya. Dengan keadaan tersebut dapat meningkatkan pendapatan perkapita nasional juga. Ibu rumah tangga yang biasanya tidak memiliki pekerjaan, tidak memiliki penghasilan setiap bulannya, dan menggantungkan pada penghasilan suami saja menjadi hilang di tengah-tengah masyarakat budaya tersebut. Ibu rumah tangga memiliki pekerjaan kecil-kecilan yaitu bisa sebagai karyawan orang yang memiliki home industri terutama dalam hal ini adalah minuman serbuk jahe merah.

KESIMPULAN

Home industri Rossemi adalah usaha rumah tangga yang memproduksi wedang jahe merah, home industri ini beroperasi di Desa Kalamangan kota Palangka Raya.

Kelebihan atau keunggulan Home Industri Rossemi adalah dari segi aneka rasa yang diproduksi beraneka rasa dimana hal itu tidak dimiliki home industri lainnya. Selain itu produksi wedang jahe menggunakan bahan baku jahe, gula yang berkualitas tinggi sehingga menghasilkan produk wedang jahe yang berkualitas juga. Namun, kelemahan home industri ini

adalah teknologi yang digunakan untuk memproduksi wedang jahe merah ini masih manual sehingga terbatas waktu jika ada pesanan banyak dari konsumen.

SARAN

Saran yang diberikan kepada pemilik usaha adalah agar selalu menjaga kualitas produk, serta meningkatkan penggunaan teknologi modern agar dapat mengikuti perkembangan perdagangan pasar bebas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- BadanPusat Statistik. 2012. *Statistik Indonesia 2012*. BPS-Statistics Indonesia.
- Baum, J. Robert, Edwin A. Locke dan Ken G. Smith, 2001. A Multidimensional Model Of Venture Growth. *Academic Management Journal*.Vol. 44. No.2, 292-303.
- Irianto, Jusuf. 1996. *Industri Kecil DalamPerspektif Pembinaan Dan Pengembangan*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Milles, M.B. and Huberman, 1984. *Qualitative Data Analysis*. London: Sage Publication.
- MoleongLJ. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cetakan 17. Bandung: PT. Renja Rosdakarya.
- Rangkuti, Freddy.2006. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: PT. GramediaPustakaUtama.
- Rejekiningsih, T.W. 2004. *Mengukur Besarnya Peranan Industri Kecil dalam Perekonomian di Propinsi Jawa Tengah*. *Dinamika Pembangunan* Vol. 1 No. 2: 125-136
- Sugiyono, 2009. *MetodePenelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wicaksono, Indra Bagus., Heru Susanto, dan Shinta, Agustina. 2011. *"Analisis Usaha dan Strategi Pengembangan Agroindustri Keripik Pisang Agung (StudiKasus Pada Kabupaten Lumajang)". Laporan Penelitian*. Malang: Fakultas Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi, Agribisnis, Universitas Brawijaya.